

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan menyebutkan tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Tujuan tersebut dapat ditunjang oleh bank dengan cara penyaluran kredit. Bank dalam penyaluran kredit tersebut wajib menerapkan prinsip kehati-hatian. Jaminan merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip kehati-hatian yang dapat melancarkan dan mengamankan serta memberikan hak dan kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan dari debitur yang wanprestasi. Bank BRI Unit Mohammad Toha Berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Fokus Program Ekonomi wajib melaksanakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan. Penyaluran kredit tersebut dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Permasalahan yang timbul dalam Kredit Usaha Rakyat Tanpa Jaminan adalah ketika debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Sehingga Bank BRI Unit Mohammad Toha tidak dapat mengeksekusi dan mendapatkan pelunasan dari penyaluran Kredit Usaha Rakyat Tanpa Jaminan. Sehubungan dengan hal tersebut penulis membatasi permasalahan pada. 1) Bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian bank terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat tanpa jaminan oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Moh Toha dan 2) Bagaimana penyelesaian kredit macet terhadap Kredit Usaha Rakyat Tanpa Jaminan oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Moh Toha.

Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan Yuridis Normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan ialah Deskriptif analitis. Serta dengan teknik analisis yang digunakan Penulis ialah Analisis Kualitatif

Berdasarkan hasil penelitian; 1) Penerapan prinsip kehati-hatian bank terhadap penyaluran Kredit Usaha Rakyat tanpa jaminan oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Moh Toha dilakukan dengan beberapa tahap; a. tahap permohonan kredit; b. tahap peninjauan analisis kredit; c. tahap pemberian keputusan kredit; d. tahap perjanjian kredit dan e. tahap pencairan kredit; 2) Penyelesaian kredit macet terhadap Kredit Usaha Rakyat Tanpa Jaminan oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Moh Toha dilaksanakan dengan upaya penyelamatan dengan bentuk; a. penjadwalan kembali pelunasan kredit; b. persyaratan kembali dan c. penataan kembali persyaratan kredit.